

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*).¹

Melalui metode ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis melalui angka-angka statistik, melainkan untuk memotret fenomena yang terjadi apa adanya di lapangan.² Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran realitas secara rinci, sistematis, dan faktual mengenai adaptasi strategi komunikasi humas di institusi pendidikan.

Meskipun bersifat deskriptif, penelitian ini dirancang dengan kedalaman analisis manajerial. Penelitian ini tidak sekadar mendata, menginventarisasi, atau menjabarkan bentuk-bentuk postingan visual di media sosial sekolah secara kasat mata. Penelitian ini membedah tata kelola di balik layar (*the behind-the-scenes*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar CV Syakir Media Press, 2021), 81.

management) dari produksi konten tersebut. Artinya, peneliti mengeksplorasi bagaimana operasional kehumasan itu dijalankan dengan menggunakan pisau analisis fungsi-fungsi manajemen dasar, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Seluruh siklus manajerial tersebut diteliti untuk melihat dan memahami bagaimana SIT Ukhuwah Banjarmasin merespons dinamika perubahan zaman, khususnya pergeseran perilaku konsumen pendidikan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas Supervisor Humas IT, Staf Humas IT, serta Kepala Bagian Rekrutmen, SIPU (Sistem Informasi Pendidikan Ukhuwah), dan LHI SIT Ukhuwah Banjarmasin. Supervisor Humas IT dan Staf Humas IT dipilih karena merupakan pihak yang mengetahui, bertanggung jawab, dan terlibat secara langsung dalam seluruh proses manajemen kehumasan, mulai dari perencanaan ide konten, produksi konten visual, hingga evaluasi strategi komunikasi digital sekolah. Sementara itu, Kepala Bagian Rekrutmen, SIPU, dan LHI dipilih karena memiliki pemahaman historis mengenai pola komunikasi sekolah serta perubahan perilaku calon orang tua sebagai konsumen dari waktu ke waktu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah fenomena manajerial di SIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu inovasi manajemen humas. Fokus kajian ini mencakup inovasi komunikasi kehumasan sebagai respons adaptif terhadap

pergeseran preferensi konsumen pendidikan generasi baru, serta bagaimana inovasi tersebut diterapkan melalui tata kelola produksi konten visual yang sistematis untuk memperkuat *Institutional Branding* lembaga.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin, yang berlokasi di Kompleks SIT Ukhuwah 2, Jl. Lingkar Dalam Selatan, RT 28 RW 02, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena SIT Ukhuwah merupakan institusi pendidikan mapan yang telah menunjukkan inovasi dalam tata kelola manajemen humas dan komunikasi visual di era digital.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data adalah segala fakta, dokumen, maupun rekam jejak yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Moleong menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat mewujudkan dalam bentuk kata-kata, tindakan, dokumen tertulis, hingga arsip visual.³ Berdasarkan sifat dan jenisnya, data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya atau tangan pertama.⁴ Data primer dalam penelitian ini meliputi:

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... 137.

1. Inovasi manajemen humas mengenai adaptasi komunikasi dan perubahan pola kehumasan sebagai respons terhadap preferensi generasi baru di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
2. Pengelolaan produksi konten visual secara teknis mengenai penerapan siklus manajerial POAC di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
3. Penguatan institutional branding melalui standarisasi konten visual yang religius dan modern di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara media dokumentasi yang telah disediakan oleh pihak lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil lembaga, sejarah, struktur organisasi SIT Ukhuwah, data analitik performa media sosial, serta berbagai data administratif relevan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau tempat dari mana data penelitian dapat diperoleh dan dikumpulkan. Sesuai dengan klasifikasi jenis data di atas, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

- a. Sumber Data Primer: Supervisor Humas IT, Staf Humas IT SIT Ukhuwah Banjarmasin, dan Kabag. Rekrutmen, SIPU (Sistem

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... 137.

Informasi Pendidikan Ukhuwah), dan LHI sebagai informan kunci yang memberikan data langsung mengenai inovasi manajemen humas.

- b. Sumber Data Sekunder: Kanal media sosial resmi sekolah, arsip lembaga, dan dokumen administratif yayasan yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin perolehan informasi yang akurat dan komprehensif terkait fokus penelitian di SIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut:

1. Observasi: Dilakukan secara partisipan untuk mengamati langsung alur kerja, praktik produksi konten visual, dan dinamika kehumasan di lingkungan sekolah.
2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*): Dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai inovasi manajemen humas dari informan kunci.
3. Dokumentasi: Dilakukan dengan mengumpulkan data dari arsip digital, laporan analitik media sosial, serta dokumen administratif yang relevan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.⁶ Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Peneliti menyaring seluruh data mentah dari lapangan, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan jawaban kuesioner. Data yang tidak relevan dengan fokus inovasi manajemen humas di SIT Ukhuwah Banjarmasin dipisahkan, sehingga hanya data yang esensial yang dipertahankan untuk kebutuhan analisis.
2. Kondensasi Data: Data yang telah direduksi kemudian dikonsolidasikan dengan cara meringkas, mengkodekan, dan mengelompokkan substansi informasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur agar alur "mengapa dan bagaimana" inovasi humas dapat terlihat jelas.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Peneliti menyajikan data yang telah terkondensasi dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau bagan alur kerja kehumasan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman pola hubungan antara strategi inovasi, proses produksi konten, dan implikasi strategis lembaga.
4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*): Setelah penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti dari triangulasi teknik. Tahap ini memberikan jawaban akhir atas fokus

⁶ Matthew B. Miles dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (London: SAGE Publications, 2013), 18.

penelitian mengenai keberhasilan inovasi manajemen humas di SIT Ukhuwah Banjarmasin.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin tingkat kepercayaan (*trustworthiness*) data yang diperoleh, peneliti melakukan uji keabsahan data melalui beberapa teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi dan member check (*pengecekan anggota*).⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan, yakni wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh konsistensi temuan.
2. Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh data yang lebih objektif. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari Supervisor dan Staf Humas IT sebagai pelaksana teknis dengan data dari Pimpinan Kabag Rekrutmen, SIPU dan LHI yang memahami perkembangan kehumasan dan karakteristik calon peserta didik. Perbandingan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data sekaligus meminimalkan potensi bias.
3. *Member Checking*: Mengonfirmasi kembali temuan peneliti kepada informan kunci untuk memastikan bahwa interpretasi data telah sesuai dengan realitas di lapangan.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2017), 330.